

**PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN SEJARAH
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT**

SKRIPSI

Oleh

SITI HARDIANTI

06041181722020

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2021

**Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat**

SKRIPSI

Oleh

Siti Hardianti

NIM: 06041181722020

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing I,



**Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001**

Pembimbing II,



**Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Seiwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032003**

**PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN SEJARAH
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT**

SKRIPSI

oleh

Siti Hardianti

NIM: 06041181722020

Program Studi Pendidikan Sejarah

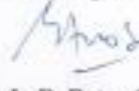
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Sami Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Pembimbing 2,



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN SEJARAH
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT**

SKRIPSI

oleh

Siti Hardianti

NIM: 06041181722020

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M.Si



2. Sekretaris : Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum.



Indralaya, Agustus 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hardianti

NIM : 06041181722020

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Hardianti

NIM 06041181722020

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., dan ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dr. Hudaidah, M. Pd., bapak Drs. Syafruddin Yusuf, Ph. D., dan bapak Adhitya Rol Asmi, M. Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021
Penulis,



Siti Hardianti
NIM 06041181722020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT serta sholawat untuk Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, mak dan pak tersayang yang selalu mendukungku baik dalam hal moril maupun material, selalu mendoakanku serta selalu memberi nasihat demi masa depanku yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu memuliakan serta memberikan rahmat kepada mereka berdua baik dunia maupun diakhirat.
- ❖ Ayukku dan adikku tersayang serta keluarga besar yang selalu mendukung serta mendo'akan dan memberi semangat.
- ❖ Kedua dosen pembimbingku Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., dan Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing saya menyelesaikan karya ini.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah dengan sabar membimbing, semoga Allah SWT selalu memuliakan serta memberikan rahmat kepada mereka.
- ❖ Seluruh pendidik di SMA Negeri 1 Mendo Barat yang telah membantu dalam penelitian.
- ❖ Sahabat seperjuanganku Tiara dan ria yang telah hadir di separuh hidup dan perjuanganku yang telah bersedia direpotkan dan telah bersedia meluangkan waktu untuk menemaniku dari awal kuliah sampai pembuatan skripsi. Semoga sahabat kita sampai Jannah Allah SWT.
- ❖ Seluruh teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2017 Indralaya-Palembang yang selalu mendukung, semoga kita dipertemukan dipuncak kesuksesan masing-masing.
- ❖ Kakak Dimas Cahyo Saputra yang selalu mendukung serta selalu memberi semangat.
- ❖ Semua pihak yang selalu mensupport dan mengiringi perjalanan semasa kuliahku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- ❖ Almamater kuning kebanggaanku.

Motto:

- ❖ “Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.” (Q.S Ar-Rum:60).

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| PRAKATA | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Hakikat Belajar | 10 |
| 2.2 Teori Belajar | 11 |
| 2.3 Hakikat Pembelajaran..... | 13 |
| 2.4 Model Pembelajaran..... | 14 |
| 2.4.1 Hakikat Model Pembelajaran | 14 |
| 2.4.2 Model Pembelajaran Kooperatif Learning..... | 15 |
| 2.4.2.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan..... | 17 |
| 2.4.2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan | 18 |
| 2.4.2.3 Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan | 21 |
| 2.6 Model Pembelajaran Make a Match..... | 22 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6 Pengertian Hasil Belajar | 23 |
| 2.6.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 24 |
| 2.7 Hakikat Pembelajaran Sejarah | 27 |
| 2.8 Pofil SMAN 1 Mendo Barat | 28 |
| 2.8.1 Sarana Penunjang Pembelajaran SMA Negeri 1 Mendo Barat..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 31 |
| 3.3 Populasi Penelitian | 32 |
| 3.4 Sampel Penelitian..... | 33 |
| 3.5 Variabel Penelitian | 34 |
| 3.5.1 Definisi Operasional Variabel..... | 34 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6.1 Teknik Observasi..... | 35 |
| 3.6.2 Teknik Tes..... | 36 |
| 3.6.3 Analisis Instrumen Penelitian | 36 |
| 3.6.3.1 Uji Validitas..... | 37 |
| 3.6.3.2 Uji Reliabilitas..... | 38 |
| 3.6.3.3 Uji Taraf Kesukaran Soal | 39 |
| 3.6.3.4 Uji Daya Pembeda Soal | 40 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 41 |
| 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis..... | 41 |
| 3.7.1.1 Uji Normalitas Data | 42 |
| 3.7.1.2 Uji Homogenitas Data..... | 43 |
| 3.7.1.3 Uji Hipotesis | 45 |
| 3.8 Hipotesis Penelitian..... | 46 |
| 3.9 Langkah-langkah Penelitian | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... | 48 |
| 4.2 Deskripsi Data Penelitian | 49 |
| 4.2.1 Deskripsi Data Hasil Belajar | 49 |
| 4.2.1.1 Uji Validitas Tes | 50 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.1.2 Uji Reliabilitas Tes..... | 51 |
| 4.2.1.3 Tingkat Kesukaran Soal | 52 |
| 4.2.1.4 Daya Pembeda Soal..... | 52 |
| 4.3 Analisis Data Tes Hasil Belajar..... | 53 |
| 4.3.1 Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen | 53 |
| 4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol..... | 55 |
| 4.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan | 56 |
| 4.5 Prasyarat Analisis Data..... | 59 |
| 4.5.1 Uji Normalitas Data..... | 59 |
| 4.5.1.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen..... | 59 |
| 4.5.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol..... | 63 |
| 4.5.2 Uji Homogenitas Data | 68 |
| 4.5.3 Uji Hipotesis..... | 69 |
| 4.6 Pembahasan | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| 5.1 KESIMPULAN | 80 |
| 5.2 Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi | 90 |
| Lampiran 2 : Surat Keputusan Pembimbing | 91 |
| Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian..... | 93 |
| Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian | 94 |
| Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 95 |
| Lampiran 6 : Lembar Validasi Soal Dan Validasi RPP | 96 |
| Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Pembimbing 1 | 101 |
| Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Pembimbing 2 | 114 |
| Lampiran 9 : RPP Kelas Eksperimen..... | 119 |
| Lampiran 10 : Validasi Butir Soal | 127 |
| Lampiran 11 : Soal Postest..... | 135 |
| Lampiran 12 : Data Hasil Postest Kelas Eksperimen | 141 |
| Lampiran 13 : Data Hasil Postest Kelas Kontrol..... | 142 |
| Lampiran 14 : Lembar Jawaban | 143 |
| Lampiran 15 : Lembar Observasi Penelitian | 145 |
| Lampiran 16 : Tabel Penghitungan Uji Validitas | 147 |
| Lampiran 17 : Penghitungan Uji Reliabilitas | 151 |
| Lampiran 18 : Tabel Taraf Kesukaran Soal | 155 |
| Lampiran 19 : Tabel Daya Pembeda Soal..... | 158 |
| Dokumentasi Penelitian | 162 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 : Populasi Penelitian | 32 |
| Tabel 3.2 : Sampel Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.3 : Tabel Penolong Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Tes Bartlet..... | 44 |
| Tabel 4.1 Hasil Validitas Tes | 50 |
| Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kesukaran Soal..... | 52 |
| Tabel 4.3 : Hasil Daya Pembeda Butir Soal..... | 53 |
| Tabel 4.4 : Hasil Belajar (Postest) Peserta Didik Kelas Eksperimen..... | 54 |
| Tabel 4.5 : Hasil Belajar (Postes) Peserta Didik Kelas Kontrol..... | 55 |
| Tabel 4.6 : Tingkat Keaktifan Peserta Didik Dalam Diskusi | 56 |
| Tabel 4.7 : Tingkat Kemampuan Peserta Didik Bekerjasama Dalam Kelompok | 57 |
| Tabel 4.8 : Tingkat Kemampuan Peserta Didik Berbicara Di Depan Orang Banyak. | 58 |
| Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen..... | 60 |
| Tabel 4.10 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol | 65 |
| Tabel 4.11 : Tabel Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel Menggunakan Tes Bartlet Data Tes Hasil Belajar XI MIPA 1 Dan XI MIPA 2..... | 68 |
| Tabel 4.12 : Uji Hipotesis | 70 |

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat.”. Adapun rumusan masalah dari penelitian apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari sampai dengan 27 Februari 2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang dalam penerapannya menggunakan dua sampel kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga terpilih kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 1 dan kelas XI Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Adapun statistik dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf sederhana 0,05. Dalam penghitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,3 > 2,002$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan, Hasil Belajar.

Pembimbing 1,



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Pembimbing 2,



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis entitled "The Effect of the Implementation of Cooperative Learning Model Types of Arisan Cards on the learning outcomes of students in history lessons in 11th grade XI Senior High School number 1 West Mendo." The problem discussed from the research is there an effect of the cooperative learning model type arisan card on student learning outcomes in history lessons at senior high school number 1 Mendo Barat. Furthermore, the purpose of this study is to determine the effect of the cooperative learning model type arisan card on student learning outcomes. This research was conducted on 27 January to 27 February 2021. The method in this study uses the experimental research method which in its application uses two class samples, namely the experimental class and the control class. The population in this study were all class 11th Senior High School number 1 West Mendo. Determination of the sample using random sampling technique so that class 11th Natural Science number 1 and class 11th Natural Science number 2 were selected. Data collection techniques used test techniques. The statistics in this study used the t-test with a simple level of 0,05. In the calculation, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $7,3 > 2,002$. Finally it can be concluded that the cooperative learning model of the type of arisan card has an effect on the learning outcomes of students in history lessons in class 11th Senior High School number 1 West Mendo.

Keywords: *Effect, Cooperative Learning Model types of arisan card, learning outcomes*

Advisor 1,



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Advisor 2,



Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.
NIP. 196305021988032003

Acknowledged by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 19841130200912100

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan langkah awal dalam kemajuan suatu negara. Kemajuannya ditentukan dari kualitas pendidikan yang ada didalam negara tersebut. Pendidikan merupakan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan mampu dalam menghadapi globalisasi sehingga nantinya masyarakat mampu mengembangkan diri sebagai manusia yang seutuhnya (Sahputra, Hasmunir, and Amri 2017). Pendidikan pada awalnya merupakan suatu proses dalam membantu manusia meningkatkan keterampilannya dirinya, sehingga mampu dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan tempat dan sarana dalam membina sumber daya manusia, maka dari itu diperlukan penanganan yang baik oleh pemerintah, masyarakat, dan juga keluarga.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas tinggi. Tidak hanya manusia yang mempunyai kepintaran akademik tetapi juga berakhlak mulia. Di era sekarang bangsa Indonesia telah memiliki undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan, termasuk pendidikan formal di sekolah memiliki pondasi legal yang mantap dimana berbagai pihak ikut terlibat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga. Sekolah juga berfungsi membantu keluarga dalam mendidik anak-anak. Anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang mereka tidak dapatkan dari rumah. Orang tua menyerahkan tugas pendidikan kepada guru yang sebagai pendidik profesional untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga akhlak yang baik untuk anak-anak (Anwar, 2015:130). Di sekolah proses belajar pembelajaran dikatakan formal karena disekolah telah tersedia kurikulum sebagai rencana pembelajaran dan pendidik, terdapat guru-guru yang profesional, dan juga tersedia sarana-prasarana

yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Guru ataupun pendidik merupakan komponen pendidikan yang paling penting dalam pendidikan nasional. Karena dalam proses pembelajaran guru berhadapan langsung dengan peserta didik. Guru juga bisa dikatakan orang yang paling mengerti akan sifat dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru juga merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan yang paling utama. Maka dari itu guru mempunyai peranan penting dalam kemajuan peserta didik. Dimana dalam proses pembelajaran didalam kelas guru tidak hanya memberi materi pelajaran tetapi guru berfungsi sebagai motivator, fasilitator dan juga koordinator. Adapun menurut pasal 19, ayat 1 yang berbunyi: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Proses pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang selalu memperhatikan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Erwinsyah 2016). Oleh karena itu berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan berdasarkan atas proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Proses pembelajaran merupakan suatu konsep yang kompleks dalam menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menjadikan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur yang terlibat dalam lingkungan belajar, baik guru, peserta didik, model pembelajaran, maupun sarana dan prasarana yang mendukung terjadinya interaksi belajar. Pembelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas lebih cenderung banyak dengan model-model pembelajaran konvensional. Dalam praktiknya model pembelajaran konvensional lebih cenderung banyak menuntut keaktifan guru daripada siswanya. Hal tersebut berpengaruh pada pembelajaran

menjadi kurang dinamis dan efektif. Sehingga interaksi antara peserta didik dengan pendidik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya kurang efektif.

Keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi merupakan tujuan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut terutama dalam pembelajaran sejarah maka diperlukan model pembelajaran yang didalamnya terdapat proses pembelajaran interaksi antara guru dengan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah (Mufarihah & Akrom, 2020: 79).

Dalam proses pembelajaran terutama pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat biasanya guru menggunakan berbagai macam gaya belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. guru menggunakan gaya belajar visual yaitu guru menerapkan media powerpoint untuk membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik, selanjutnya guru menerapkan gaya belajar *auditory* yaitu guru menerapkan metode ceramah atau menjelaskan secara langsung kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari, dengan berbagai gaya belajar yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mendo Barat di atas, maka dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah diperlukan juga sebuah model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan juga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Guru harus menetapkan model pembelajaran yang tepat. Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kualitas belajar. Penerapan model ini sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan juga dapat mempengaruhi peserta didik. sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Pembelajaran yang

menarik dan juga melibatkan semua peserta didik dalam pembelajaran yaitu salah satunya model pembelajaran kooperatif.

Model Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok yang dikelola oleh suatu prinsip dimana bahwa pembelajaran harus pada berdasarkan pada informasi secara sosial antara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya dimana setiap siswa harus mempertanggungjawabkan pembelajarannya sendiri dan juga didorong untuk meningkatkan pembelajaran teman-teman yang lainnya (Zurriati, *dkk.*, 2017). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model yang mendahului kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lefudin, 2014:189).

Teori yang mendukung model pembelajaran kooperatif yaitu teori konstruktivistik. Pendekatan teori konstruktivistik dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana peserta didik secara individu menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, mengolah dan memeriksa informasi dengan aturan yang dan jika perlu direvisi. Menurut Slavin (2007) pembelajaran kooperatif menggalakkan peserta didik berkelompok secara aktif dan positif. Dengan itu peserta didik bisa melakukan pertukaran ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivistik dalam Rusman (2012: 201).

Teori konstruktivistik lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Pandangan konstruktivistik Piaget dan Vigotsky dapat berjalan berdampingan dalam proses belajar. Teori konstruktivistik menurut Piaget lebih menekankan pada kegiatan internal individu terhadap objek yang dihadapi dan pengalaman yang dimiliki orang tersebut. Sedangkan konstruktivistik Vigotsky menekankan pada interaksi sosial dan melakukan konstruksi pengetahuan dari lingkungan sosialnya. Berdasarkan pendapat Vigotsky dan Piaget, para konstruktivis menekankan pentingnya interaksi dengan teman sebaya melalui pembentukan kelompok belajar atau pembelajaran kooperatif (Rusman, 2012: 202).

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai model pembelajaran dimana bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan. Model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan adalah model pembelajaran kelompok kooperatif dimana menggunakan sejumlah kartu yang didalamnya terdapat pertanyaan dan jawaban yang disesuaikan dengan materi pelajaran untuk dipecahkan bersama-sama dalam kelompok kecil/ kelompok kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan ini merupakan model pembelajaran yang menarik dan suasana kelas menjadi aktif. Peserta didik juga akan bersemangat dengan pelajaran yang diberikan dan bisa membuat peserta didik menghargai pendapat orang lain dan bisa bekerja sama dengan anggota lainnya serta mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan ini peserta didik akan lebih rileks, tanggung jawab, kerja sama, serta bersaing secara sehat dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dalam angka. Hasil belajar yang diharapkan tentu hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang menyenangkan dan juga materi yang disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dan telah menerima pengalaman belajarnya. Adapun keahlian-keahlian yang dimiliki peserta didik tersebut akibat adanya perbuatan pada saat waktu proses pembelajaran. (Husamah, *dkk.*, 2018:19).

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dijadikan sebagai penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami ataupun mengetahui suatu mata pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah. Biasanya hasil belajar dinyatakan berupa angka-angka atau huruf. Hasil belajar berupa keterampilan, sikap, nilai setelah peserta didik mengalami proses belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran sejarah, dengan menggunakan model ini diharapkan dapat

menjadi rangsangan bagi peserta didik mampu belajar secara berkelompok, berinteraksi dengan lingkungannya atau sesama teman kelompok, bersemangat belajar, serta terciptanya suasana belajar yang aktif sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah dapat meningkat.

Pada tanggal 29 Januari 2021 peneliti melakukan observasi ke sekolah SMA Negeri 1 Mendo Barat, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru sejarah. Di lapangan ditemukan fakta bahwa dalam proses pembelajaran sejarah guru menjelaskan secara langsung kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari, selain itu guru menerapkan media menggunakan powerpoint, terkadang guru menggunakan model pembelajaran berkelompok dalam pembelajaran. Guru juga mengajak peserta didik belajar di luar kelas dalam lingkungan sekolah agar peserta didik tidak merasa bosan belajar di dalam ruangan. Selain itu peneliti juga memberikan angket kepada kelas XI secara acak, tetapi peneliti hanya menyebarkan 30 angket dan diberikan kepada 30 peserta didik. Berdasarkan hasil pengisian angket keseluruhan sebanyak 81,5% peserta didik menjawab bahwa pada saat pembelajaran sejarah guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan, dan peserta didik menjawab pernah sebanyak 18,5%. Selanjutnya sebanyak 92,6% peserta didik menjawab bersemangat dalam belajar menggunakan model pembelajaran, dan peserta didik menjawab tidak bersemangat sebanyak 7,4%. Adapun sebanyak 70,4% peserta didik menjawab tertarik belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan dan peserta didik menjawab tidak tertarik sebanyak 29,6%. Berdasarkan hasil angket diatas didapatkan kesimpulan bahwa peserta didik sangat bersemangat belajar jika belajar secara berkelompok. Hal itu berkaitan dengan model yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif. Selanjutnya model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan ini juga belum pernah diterapkan di sekolah ini.

Penelitian yang menggunakan kartu arisan sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya penelitian Erma Yulaini dengan judul Pengaruh

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 8 Palembang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,864 > t_{tabel} = 1,999$, pada kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 95 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 85. Hal tersebut menyatakan bahwa penerapan model kartu arisan berhasil diterapkan dan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Yulaini, 2020: 108).

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Mufariah dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dengan judul pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Menunjukkan hasil penelitian hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal itu bisa dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 62 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 51,72. Jadi dapat dinyatakan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Mufariah, 2020 : 77).

Sedangkan penelitian yang lain juga dilaksanakan oleh Mesi Oktafia dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Teknik Kartu Arisan Dalam Pembelajaran Matematika Siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes akhir pada kelas eksperimen adalah 64,53 dan rata-rata nilai tes akhir pada kelas kontrol adalah 54,27. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 30. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 15. Dapat disimpulkan bahwa model kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika (Oktafia 2019: 371).

Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu adanya perbedaan metode penelitian yang digunakan serta tempat penelitian itu sendiri. Penelitian menggunakan model kartu arisan juga belum pernah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mendo Barat. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dijadikan alasan peneliti

tertarik melakukan penelitian terhadap pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat. Sehingga penelitian ini berjudul

“Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 1 Mendo Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan menjadi dua rumusan masalah yaitu:

1. apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat?
2. apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe kartu arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat.
2. Mengetahui tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe kartu arisan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Mendo Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, mendapat pengalaman, lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran sejarah.

2. Bagi guru

Bagi guru, model pembelajaran ini bisa dijadikan pengalaman untuk menciptakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan dan merangsang peserta didik untuk belajar sejarah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, sebagai acuan dan bekal dalam melakukan tugasnya sebagai guru agar menjadi guru yang profesionalisme di masa yang akan datang.

4. Bagi sekolah

Dapat berguna dalam rangka melakukan perbaikan dan juga peningkatan mutu pembelajaran disekolah. Dan juga model ini bisa diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Al- Tabany Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chan, Melvin. 2020. "A Multilevel SEM Study of Classroom Talk on Cooperative Learning and Academic Achievement: Does Cooperative Scaffolding Matter?" *International Journal of Educational Research* 101(March): 101564.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101564>.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eka, Oleh, and Sari Handayani. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Sejarah." 5(2): 16–27
- Erma, Melisa Anggraini &. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 8 Palembang." *jurnal Neraca* 4(1): 108–19.

- Ernayetti. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Program Linier Di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(1): 1689–99.
- Erwinsyah, Alfian. 2016. "Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2): 80–94. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>.
- Eviyanah, Oleh Eka. 2018. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di SMK Negeri 31 Jakarta." 7(1): 40–50.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Febriana, Ayu. 2011. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN KALIBANTENG KIDUL 01 KOTA SEMARANG." *Jurnal Kependidikan Dasar* 2: 151–61. <https://media.neliti.com/media/publications/120456-ID-determinasi-pemanfaatan-lingkungan-sekit.pdf>.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husamah., et al. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah.

- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika (Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jumri, and Muhammad Jailani. 2018. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE KARTU ARISAN SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi NERACA* 4(1): 50–57.
- Kadir, Abdul. 2015. "MENYUSUN DAN MENGANALISIS TES HASIL BELAJAR." *Al-Ta'dib* 8(2): 70–81.
- Kumpas, Lenk Kajja, Eve Eisenschmidt, and Anneli Veispak. 2018. "Does the Design of Learning Outcomes Matter from Students' Perspective?" *Studies in Educational Evaluation* 59(July): 179–86.
<https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.07.008>.
- Latifah. 2019. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SUMBER ENERGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF TIRTO KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019."
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*.

Jakarta: Prenada Media Group.

Malalina. 2018. "Model Kooperatif Tipe Kartu Arisan Dalam Materi Belah Ketupat Dan Layang-Layang." In , 842–48.

<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2427>.

Mufarihah, Akrom &. 2020. "PELAJARAN IPS The Effect Of Cooperative Learning Of Arisan Card Type On Student Learning Outcomes In IPS." *JURNAL KEILMUAN DAN KEPENDIDIKAN dASAR* 12(01): 77–88.

Munir, M T, Saeid Baroutian, Brent R Young, and Susan Carter. 2018. "Flipped Classroom with Cooperative Learning as a Cornerstone." *Education for Chemical Engineers*: 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2018.05.001>.

Nengsih, Fuji. 2018. "Penerapan Strategi Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sdn 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2(3): 444.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Oktafia, Mesi. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kartu Arisan Dalam Pembelajaran Matematika Siswa." *jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika* 03(02): 371–78.

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3(2): 333-352.

Riduwan. 2005. *Dasar-dasar Statistika 1*. Bandung: Alfabeta.

Ropendi, Agus. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Batulangka Kecil Kecamatan*

- Kuok Kabupaten Kampar. Skripsi.*
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefuddin, Asep., et al. 2009. Statistika Dasar. Jakarta: PT Grasindo.
- Sahputra, Ricki Maulizar, Jasmunir Hasmunir, and Amsal Amri. 2017. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KARTU ARISAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 7 BANDA ACEH.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* 2(2): 92–103.
- Sholihah, Omief Tachliatush, and Yunani Hasan. 2016. “Model Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Islam Az-Zahrah Palembang.” *Jurnal Criksetra* 5(1): 84–95.
- Sirait, Makmur, and Noer Putri Adilah. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9(2): 22.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Swanson, Eric. 2014. "Validity, Reliability, and the Questionable Role of Psychometrics in Plastic Surgery." *Plastic and Reconstructive Surgery* 134(1): 1-4.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Uno, Hamzah B & Nurdin Muhamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfayanti. 2018. *Pengaruh Model PAIKEM Menggunakan Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Dan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung*. Skripsi.
- Yulaini, Erma & Melisa Anggraini. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar di SMA Negeri 8 Palembang." *Jurnal Neraca* 4(11): 108-119.
- Zurriati., dkk., 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMAN 1 Seulimeum." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 2(2): 156-172.